

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh DPK dan Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2020-2023. Berdasarkan dengan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t di atas dapat dilihat nilai t pada variabel DPK sebesar 4.095 dengan signifikan 0.001 lebih kecil $<0,05$ yang berarti bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Secara parsial, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat, maka semakin besar pula peluang bank untuk menyalurkan dana tersebut ke sektor pembiayaan produktif yang menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa bank yang mampu menghimpun dana dalam jumlah besar dapat menjalankan fungsinya sebagai intermediary lebih optimal, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Nurhayati (2023), meskipun berbeda dengan Krisma (2020) yang tidak menemukan pengaruh signifikan, kemungkinan karena perbedaan periode, jumlah sampel, atau karakteristik bank.

Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Artinya, semakin besar dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat, semakin besar pula kemampuannya dalam meningkatkan laba melalui pembiayaan yang produktif.

2. Berdasarkan hasil uji t di atas bahwa nilai t variabel FDR sebesar -1.741 dengan signifikan 0,100 lebih besar $>0,05$ yang berarti bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas

(ROA). Sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa FDR Tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

FDR dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Secara teoritis, FDR merupakan indikator efisiensi penyaluran dana. FDR yang terlalu tinggi dapat menandakan agresivitas dalam pembiayaan yang berisiko, sedangkan terlalu rendah menunjukkan adanya dana menganggur yang tidak menghasilkan. Ketidaksignifikanan ini bisa terjadi karena dalam beberapa bank, tingginya FDR tidak selalu diikuti oleh kualitas pembiayaan yang baik, sehingga tidak serta merta meningkatkan laba. Perbedaan hasil ini juga terlihat dalam studi Kurniawan (2021) yang justru menemukan pengaruh negatif signifikan antara FDR dan ROA.

Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan belum tentu berdampak langsung terhadap profitabilitas, tergantung pada kualitas portofolio pembiayaan yang dikelola oleh bank.

3. Berdasarkan hasil uji F, DPK dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2020-2023. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dikatakan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan DPK, dan FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Secara simultan, variabel DPK dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kombinasi antara kekuatan penghimpunan dana (DPK) dan efektivitas penyaluran dana (FDR) menjadi fondasi dari kegiatan utama perbankan, yaitu intermediasi. Teori fungsi bank menjelaskan bahwa keberhasilan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana secara optimal akan meningkatkan pendapatan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini juga memperkuat hasil penelitian Adisti (2023) yang menunjukkan bahwa DPK dan FDR secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap laba

bank.

Secara simultan, DPK dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kedua variabel ini saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana perbankan syariah mengelola dana masyarakat untuk menghasilkan keuntungan.

B. Saran

1. Bagi lembaga keuangan khususnya Bank Umum Syariah Indonesia hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur dalam melihat keadaan bank dalam mendapatkan keuntungan dalam mempertahankan perusahaan untuk masa yang akan datang, dan diharapkan juga perusahaan mampu menjaga likuiditas dan meningkatkan kinerja sehingga dapat menjaga ketersediaan dana dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Bagi akademisi atau perguruan tinggi UIN Syekh Nurjati Cirebon penelitian ini dapat berguna untuk memberikan gambaran mengenai Bank Umum Syariah Indonesia dan hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank serta dapat menjadi literatur bagi perpustakaan UIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam melakukan penelitian ini disarankan untuk menambah variabel independen dan meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas supaya dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.